



Pemkot Siapkan Rp 1,8 M untuk Bimbel

● Minimalisir Rendahnya Tingkat Kelulusan UN

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta telah mengalokasikan anggaran Rp 1,886 miliar untuk penyelenggaraan bimbingan belajar (bimbel) bagi pelajar SMP, SMA dan SMK di Kota Yogyakarta. Program tersebut untuk meningkatkan nilai Ujian Nasional (UN) yang berlangsung pada akhir April hingga awal Mei 2013.

"Bimbingan belajar ini meliputi 10 mata pelajaran khusus UN, baik di sekolah negeri maupun swasta," terang Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edi Hery Suasana, dijumpai saat rapat koordinasi bersama Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Senin (4/2).

Kadisdik menjelaskan, program tersebut sebagai upaya Pemkot Yogyakarta untuk mendukung Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 03 Tahun 2013.

”Bimbingan belajar ini meliputi 10 mata pelajaran khusus UN, baik di sekolah negeri maupun swasta”

EDI HERY SUASANA

Kepala Disdik Kota Yogyakarta

Dalam Permendiknas tersebut dijelaskan, terdapat perubahan fungsi UN bagi pelajar SMA dan SMK dimana Ujian Nasional (UN) tidak hanya sebagai pertimbangan kelulusan siswa, tapi sekaligus sebagai pertimbangan penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi.

"Akan ada akumulasi nilai dari semester satu hingga enam ditambah dengan nilai Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)," papar Edi Hery.

Sementara itu, Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko memilih

menyebut program tersebut sebagai program pendalaman materi. Pasalnya istilah bimbel acapkali diidentikan dengan program belajar bagi kalangan yang mampu. Sementara, program ini adalah peningkatan kualitas hasil UN bagi seluruh pelajar sekolah negeri maupun swasta di Kota Yogyakarta.

"Selain meningkatkan hasil UN, program ini juga meminimalisir adanya ketidaklulusan siswa," ucap Sujanarko, Senin (4/2).

Pendalaman materi ini diwujudkan dengan penambahan jam belajar pada 10 materi UN, antara lain mate-

matika dan bahasa Indonesia. "Perharinya bisa ditambah sampai empat jam pelajaran," imbuhnya.

Meski demikian, pihaknya masih menyoroti tentang ketersediaan para pengajarnya. Pasalnya, setiap mata pelajaran seharusnya dibimbing oleh pengajar yang kompeten sesuai bidangnya.

Sayangnya, tidak semua pengajar siap untuk penamban jadwal pendalaman materi tersebut. Beberapa sekolah swasta juga cukup kesulitan untuk menyediakan tenaga pengajar pada jam tambahan tersebut.

Oleh karenanya, ia berharap setiap kepala sekolah segera memfokuskan perencanaan guru-guru pengajar tersebut gara jika terdapat kekurangan SDM pengajar, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan menyiasatinya dengan sistem pertukaran guru antar sekolah. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005